

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. PT. Bagindo Tani Jaya Pekanbaru merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan. Oleh karena itu, perusahaan ini hanya mempunyai satu klasifikasi persediaan, yaitu persediaan barang dagang.
2. PT. Bagindo Tani Jaya Pekanbaru memiliki banyak persediaan barang yaitu sebanyak 165 jenis barang. Tetapi perusahaan sering mengalami kekurangan barang tertentu seperti Pupuk NPK 16-16-16 Mutiara dan Pupuk TSP Daun, sehingga perusahaan meminta kepada pelanggan untuk menunggu seminggu atau dua minggu, beberapa pelanggan bisa menunggu dan beberapa pelanggan juga tidak bisa menunggu dan akibatnya pelanggannya lari keperusahaan lain karena barang sudah terpesan ke distributor persahaan mengeluarkan banyak biaya.
3. Dalam melakukan pencatatan terhadap persediaannya, PT. Bagindo Tani Jaya Pekanbaru menggunakan sistem pencatatan *perpetual*. Setiap terjadinya perubahan persediaan selalu diikuti dengan pencatatan kedalam kartu persediaan sehingga nilai persediaan yang ada dapat diketahui setiap saat tanpa harus melakukan perhitungan fisik (*stock opname*) terlebih dahulu dan ini telah dijalankan secara efektif oleh perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penilaian persediaan dilakukan oleh PT. Bagido Tani Jaya Pekanbaru adalah metode *First in First Out* (FIFO), dimana harga yang pertama kali dibeli akan menjadi dasar penilaian ketika melakukan penjualan dan perhitungan harga pokok barang yang akan dijual ditentukan oleh harga pokok barang yang pertama masuk ke gudang, dan penilaian yang dilakukan oleh PT. Bagido Tani Jaya Pekanbaru telah sesuai dengan SAK No.14.
5. Dalam menentukan harga pokok persediaan barang dagang PT. Bagido Tani Jaya Pekanbaru, biaya angkut tidak dimasukkan dalam memperoleh persediaan oleh perusahaan sedangkan menurut Standar Akuntansi Keuangan semua biaya-biaya yang termasuk dalam memperoleh persediaan harus dimasukkan.
6. Dalam penyajian laporan keuangan perusahaan, dalam laporan laba rugi apabila menggunakan metode perpetual, harga pokok penjualan hanya meliputi satu akun saja “Harga Pokok Penjualan”. Penyajian persediaan pada PT. Bagido Tani Jaya Pekanbaru menurut penulis sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, dimana penyajian persediaan dalam laporan laba rugi dimasukkan kedalam unsur harga pokok penjualan.
7. Dalam pengendalian intern persediaan pada PT. Bagido Tani Jaya Pekanbaru kurang efektif dikarenakan pada bagian gudang terdapat tugas ganda, yaitu dalam penerimaan barang dari distributor dan mengeluarkan barang dari gudang dilakukan oleh bagian yang sama dan perusahaan tidak menyediakan CCTV pada gudang, sehingga memudahkan terjadinya penyelewengan dan kecurangan terhadap persediaan.

4.2 Saran

Dalam perlakuan akuntansi persediaan, sebaiknya perusahaan memperhatikan beberapa hal :

1. Untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, diperlukan suatu kebijakan perencanaan pengadaan persediaan yang baik dalam menentukan tingkat persediaan yang harus tersedia, kapan pemesanan kembali untuk menambah persediaan harus dilakukan, dan berapa besar pesanan harus diadakan. Hal ini diperlukan untuk menjamin tersedianya persediaan yang tepat dalam kuantitas dan waktu yang tepat. Dengan diketahuinya besar persediaan yang harus disediakan setiap periodenya, maka persediaan akan berkurang atau dihabiskan pada tingkat tertentu, sehingga pemesanan barang kembali akan dilakukan tepat pada saat tingkat persediaan mencapai titik nol. Dengan demikian biaya-biaya yang dikeluarkan ketika terjadi kekurangan persediaan dapat diminimalisir. Sehingga perusahaan dapat memenuhi setiap permintaan pelanggan dan sebaiknya perusahaan melakukan pengadaan “*safety stock*” dimana, jika persediaan telah berkurang ketitik tertentu, perusahaan harus segera melakukan reorder point, hal ini dimaksudkan untuk menjaga kontinuitas penjualan, pelanggan tidak harus menunggu karena perusahaan kehabisan stock.
2. Walaupun menggunakan sistem pencatatan perpetual yang dapat langsung menyajikan kuantitas barang persediaan, sebaiknya tetap rutin mengadakan pengecekan fisik barang yang ada di gudang, jika perlu dilakukan pengecekan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara mendadak oleh fungsi lain. Hal ini penting untuk meminimalisir terjadinya selisih antara pencatatan dengan fisik persediaan dan menghindari terjadinya pencurian.

3. Sebaiknya senantiasa melakukan pelatihan dan pembimbingan karyawan terutama dibidang akuntansi agar dapat menyusun laporan keuangan dengan rapi dan tepat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Dalam pengendalian terhadap persediaan di gudang seharusnya tugas dalam penerimaan barang dari distributor dan pengeluaran barang untuk dikirim tugasnya dipisahkan dan dilakukan oleh orang yang berbeda dan sebaiknya perusahaan menyediakan CCTV digudang. Tujuannya agar tidak terjadi penyelewengan dan kecurangan terhadap persediaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.